

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Melihat kenyataan saat ini, pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan intelektual peserta didik. Aspek moral dan etika sebagai dasar penetapan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan. Kondisi mental, budi pekerti, budi pekerti, dan akhlak bangsa yang memprihatinkan, seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai akhlak yang luhur dan perilaku seolah tidak ada tatanan hukum. positif sesuai dengan norma budaya bangsa Indonesia. Karakter dan budaya dalam kehidupan suatu bangsa dapat mengakibatkan kemunduran dalam peradaban bangsa. Di sisi lain, kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan meningkatkan eksistensi berbangsa dan bernegara.¹

Dalam perkembangan zaman seperti ini dalam aspek kehidupan di tengah krisis di lingkungan pemuda, terjadinya ketidakadilan, kebodohan, ketidakadilan di segala bidang, keruntuhan moral remaja, meningkatnya kriminalitas dan berbagai penyakit sosial lainnya sangat mungkin terjadi. terjadi. . bagian dari hidup kita. Kemajuan teknologi (sains dan teknologi). Tidak diimbangi dengan budaya dan peradaban yang baik, sehingga ilmu teknologi menciptakan manusia yang tidak beradab. Hal ini bisa kita rasakan dengan adanya krisis moral yang sedang melanda bangsa ini. Pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dapat

¹ Yustika, *Sistem Pembangunan Desa*. Jakarta Selatan: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.

tercermin dalam pemenuhan sarana dan prasarana sosial dan ekonomi di pedesaan, serta peningkatan kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan peran lembaga sosial masyarakat dalam pemberian permodalan yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas komunitas. kegiatan ekonomi dan kelembagaan sosial dan ekonomi masyarakat.²

Melihat kenyataan saat ini, pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan intelektual peserta didik. Aspek moral dan etika sebagai dasar penetapan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan. Kondisi mental, budi pekerti, budi pekerti, dan akhlak bangsa yang memprihatinkan, seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai akhlak yang luhur dan perilaku seolah tidak ada tatanan hukum. positif sesuai dengan norma budaya bangsa Indonesia. Karakter dan budaya dalam kehidupan suatu bangsa dapat mengakibatkan kemunduran dalam peradaban bangsa. Di sisi lain, kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan meningkatkan eksistensi berbangsa dan bernegara.³

Program Menabung Sampah Menjadi Emas adalah program yang digagas serta disusun oleh PT. Pegadaian Persero Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan bersinergi dengan Pemerintah Desa Ngebrak serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri, Desa Ngebrak Kabupaten Kediri terpilih sebagai salah satu Bank Sampah Sembada binaan PT. Pegadaian (Persero).

² Ulfah, dkk. Pembangunan Desa Berbasis Potensi Lokal Agrowisata di Desa Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. *Politik Indonesia: Dalam Indonesian Political Science Review*. Vol 2 (1). 2017, 46-64.

³ Yustika, *Sistem Pembangunan Desa*. Jakarta Selatan: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015

Tujuan pendirian Bank sampah adalah untuk meningkatkan kebersihan lingkungan serta kesejahteraan hidup masyarakat, mengurangi dampak sampah pada lingkungan sekitar, sekaligus meningkatkan sumber penghidupan. Kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah secara sembarangan diharapkan akan meningkat. Sehingga program Menabung Sampah Menjadi Emas yang merupakan program dari PT. Pegadaian Persero Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersama Pemerintah Desa Ngebrak serta Dinas Lingkungan Kabupaten Kediri dapat mencapai hasil yang maksimal serta berjalan dengan baik.

Tabel 1.1
Data Bank Sampah binaan PT. Pegadaian Persero

No	Nama Bank Sampah	Alamat
1.	Maju Bersama	Tertek Pare, Kabupaten Kediri
2.	Mawar Merah Jagul	Ngancar, Kabupaten Kediri
3.	Asri Pohsarang	Semen, Kabupaten Kediri
4.	Hasta Mandiri Purwodadi	Ringinrejo, Kabupaten Kediri
5.	Matahari Sonorejo	Grogol, Kabupaten Kediri
6.	Bank Sampah Sembada	Desa Ngebrak, Kabupaten Kediri

Sumber: Data Diolah, 2022

Bank Sampah Sembada binaan PT. Pegadaian Persero yang berada di Desa Ngebrak Kabupaten Kediri merupakan hasil pemilihan dan seleksi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Persero mengingat pada Provinsi Jawa Timur hanya ada 6 (enam) lokasi titik bank sampah yang menjadi binaan PT. Pegadaian Persero, salah satunya yaitu berada di Desa Ngebrak Kabupaten Kediri, hal ini menjadi menarik untuk diteliti apakah ada sebab atau faktor yang membuat bank sampah di Desa Ngebrak Kabupaten Kediri menjadi pilihan oleh pegadaian PT. Pegadaian Persero.

Peran Bank Sampah menjadi penting dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

dan Sampah Sejenis Rumah Tangga yang mewajibkan produsen untuk melakukan kegiatan 3R dengan menghasilkan produk menggunakan kemasan yang mudah terurai oleh proses alam dan yang menghasilkan limbah sesedikit mungkin menggunakan bahan baku produksi yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali dan/atau mengambil limbah dari produk dan kemasan produk untuk didaur ulang dan digunakan kembali. Sampah bukan hanya barang yang tidak berguna dan dibuang begitu saja, tetapi di Bank Sampah sampah merupakan barang yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Bank sampah dapat dikatakan sebagai pembangunan hijau untuk membentuk perekonomian yang dapat meningkatkan dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui kegiatan pemilahan dan pengumpulan sampah, dan juga dapat digunakan sebagai pendapatan tambahan bagi masyarakat dengan menabung sampah dan menghasilkan uang.⁴ Hal ini juga telah dilakukan oleh Desa Ngebrak, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri untuk mengatasi permasalahan sampah dan sebagai tambahan pendapatan bagi masyarakat.

Bank Sampah memiliki kontribusi sosial bagi masyarakat Desa Ngebrak Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Kontribusi sosial dari adanya bank sampah adalah: a) Memberikan kegiatan baru bagi nasabah Bank Sampah Sembada; b) Menumbuhkan sikap peduli lingkungan terutama pada sampah; dan c) Merekatkan hubungan antar warga. Sedangkan kontribusi ekonomi dengan adanya Bank Sampah yaitu Sebagai tambahan pendapatan keperluan rumah tangga sehari-hari dan sebagai tabungan.

⁴ Hartoyo, 'Penanganan Sampah Sederhana Sebagai Praktik Sosial pada Program 'Bank Sampah' di Pasar Baru Kota Probolinggo'. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, 2013.

Peran Bank Sampah Sembada di Desa Ngebrak, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri adalah sebagai pelengkap agar remaja terhindar dari kegiatan negatif yang berujung pada minum-minum, bergaul, putus sekolah, dan narkoba. Dalam hal ini Perhimpunan Bank Sampah Sembada dapat mengimunitasi remaja di Desa Ngebrak, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, untuk menghasilkan pemeluk agama atau pemuda yang kreatif dalam menjalani kehidupan di masa yang sering berubah budaya dan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh dan hambatan yang ada pada Bank Sampah Sembada dalam pembinaan remaja di Desa Ngebrak Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Disekitar lingkungan Bank Sampah Sembada terdapat dua kepalakeluarga yang kondisi ekonominya lemah, mereka merupakan anggota dari Bank Sampah Sembada dan disamping sebagai anggota Bank Sampah Sembada mereka berdua juga bekerja sebagai petani penggarap. Sebelum adanya bank sampah, pendapatan mereka berasal dari pekerjaan sebagai petani penggarap saja setelah dengan adanya bank sampah dapat menambah penghasilan dari mengambil sampah sebesar 200 ribu per minggu dan dari membuat kerajinan dari sampah anorganik seperti membuat tas dari plastik, dan keranjang minuman gelas.⁵ Untuk kerajinan tas dalam seminggu dapat dibuat sebanyak 3 buah yang harganya 75 dan 85 ribu sesuai dengan ukuran tas itu sendiri dan dijual kepada orang yang memesan. Untuk bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan mereka mencari sendiri.

⁵ Obserwasi di Bank Sampah Sembada dalam pembinaan remaja di Desa Ngebrak Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Dalam sistem ekonomi, industri memiliki fungsi-fungsinya masing-masing, yang tujuannya dalam memenuhi fungsi perekonomian. Dalam Islam, fungsi industri bertujuan untuk mencapai kejayaan di dunia dan akhirat. Semua pekerjaan ini harus meyakinkan semua orang bahwa industri dapat menyelesaikan berbagai masalah.⁶ Jadi dalam hal ini, sebagian ekonom percaya bahwa perekonomian dalam industri bekerja secara efisien dan mereka juga percaya bahwa industri dapat menjalankan fungsinya dengan baik, namun terkadang industri masih juga membutuhkan intervensi pemerintah dalam mekanisme industri, karena dengan intervensi pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan Pemenuhan.⁷

Selain itu, desa berkomitmen untuk mensejahterakan masyarakat pada umumnya, memperkuat perekonomian keluarga di desa, dan menjadikan masyarakat sebagai subjek pembangunan yang berperan serta secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan manfaat pembangunan. Kemandirian desa dapat terwujud apabila ada kerjasama antara unsur masyarakat dan pemerintah dengan komitmen yang kuat untuk mengubah ketergantungan yang diberikan oleh pemerintah pusat dengan memberdayakan kemampuan sumber daya manusia yang ada dan memanfaatkan potensi yang ada di desa.

Dalam Ekonomi Islam tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit (*qimah maddiyah*) tetapi harus dapat memperoleh dan memberikan keuntungan nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaran, kepedulian sosial dan sebagainya.

⁶ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Padang: Akademi Permata, 2013), 102.

⁷ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) Edisi Ketiga, 422.

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan berproduksi. Seperti dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bazzar dan Hakim :

أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya : “Wahai Rasulullah, mata pencaharian (kasb) apakah yang paling baik?” Beliau bersabda, “Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (diberkahi).” (HR. Ahmad 4: 141, hasan lighoirihi)⁸

Kasb yang dimaksud dalam hadits di atas adalah usaha atau pekerjaan mencari rizki. Asy Syaibani mengatakan bahwa *kasb* adalah mencari harta dengan menempuh sebab yang halal. Sedangkan *kasb thoyyib*, maksudnya adalah usaha yang berkah atau halal. Sehingga pertanyaan dalam hadits di atas dimaksudkan ‘*manakah pekerjaan yang paling diberkahi?*’

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PERAN BANK SAMPAH SEMBADA BINAAN PT. PEGADAIAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI PADA KELUARGA NASABAH (Studi pada Desa. Ngebrak Kecamatan. Gampengrejo Kabupaten. Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul dan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Sembada binaan PT. Pegadaian Desa. Ngebrak Kecamatan. Gampengrejo Kabupaten. Kediri?

⁸ Hamidy, Mu’ammal, AM, Imron, Fanany BA., Umar, *Terjemahan Nailul Authar Himpunan Hadits- Hadits Hukum*, (Surabaya :PT. Bina Ilmu, 1991, jilid 2).

2. Bagaimana kontribusi Bank Sampah terhadap peningkatkan ekonomi keluarga nasabah pada Bank Sampah Sembada binaan PT. Pegadaian Desa. Ngebrak Kecamatan. Gampengrejo Kabupaten. Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus diarahkan agar materinya tepat sasaran serta memudahkan dalam melakukan penelitian. Tujuan tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Sembada binaan PT. Pegadaian Desa. Ngebrak Kecamatan. Gampengrejo Kab. Kediri.
2. Untuk mengetahui kontribusi Bank Sampah terhadap peningkatkan ekonomi keluarga pada Bank Sampah Sembada binaan PT. Pegadaian Desa. Ngebrak Kecamatan. Gampengrejo Kab. Kediri.

D. Kegunaan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak - pihak yang berkepentingan dalam dunia kerja. Juga dapat mengetahui bentuk kontribusi Bank Sampah terhadap peningkatkan ekonomi keluarga pada Bank Sampah Sembada binaan PT. Pegadaian Desa. Ngebrak Kecamatan. Gampengrejo Kab. Kediri.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi sebagai referensi atau pengembangan ilmu dalam bentuk kontribusi Bank Sampah terhadap peningkatan ekonomi keluarga pada Bank Sampah Sembada binaan PT. Pegadaian Desa. Ngebrak Kecamatan. Gampengrejo Kab. Kediri.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian yang dilakukan oleh orang lain, maka penulis menyajikan beberapa penelitian yang telah dibuat oleh para penulis lain, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jamra Arafat dengan Judul “*Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Pendapatan Desa dari Perspektif Ekonomi Islam, Studi BUMD Pekon Kuto Dalom*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Pekon Kuto Dalom masih menghadapi banyak kendala, diantaranya pengelolaan sampah yang kurang optimal baik dari segi pelayanan, pengoperasian, pemeliharaan, kelembagaan, dan peran serta masyarakat. Oleh karena itu, pelayanan pengelolaan sampah perlu ditingkatkan dengan kerjasama masyarakat untuk mendukung semua kegiatan pengelolaan sampah seperti penyediaan fasilitas persampahan hingga tempat sampah sesuai dengan jenis dan sifatnya di tempat tinggal masyarakat.⁹

⁹ Jumrotul Arafat, “*Implementasi Kebijakan pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah Unyuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zahida Nisfera Raika berjudul “*Karakteristik Sampah dan Evaluasi Kinerja Pengolahan Sampah TPS-3R Brama Muda di Dayakan, Kabupaten Selemang, Yogyakarta*”. Metode yang digunakan adalah metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sample*) dengan mengacu pada SNI 19-3964-1994 dan pengetahuan sampel dengan menghitung Slovin, sedangkan metode ritme untuk menentukan komposisi sampah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengobatan TPS-3R Brama Muda sangat baik dari hasil kuisioner yang disebarluaskan masyarakat untuk cakupan pelayanan 200 KK.¹⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Diane Kasseh dkk bertajuk “*Kajian Perencanaan dan Pemanfaatan TPS-3R untuk TPS (Pengolahan Sampah Rumah Tangga)*”. Penelitian ini menggunakan metode prosedur dalam SNI 19-3964-1994 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sampah rumah tangga TPS-3R yang diterapkan di Kota Medan sangat tergantung pada jenis sampah yang dihasilkan berupa sampah basah dan sampah kering. Sampah untuk diolah menjadi bahan baku atau kompos.¹¹
4. “Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah)”. Dengan adanya manajemen didalam banksampah dapat mengatur pengelolaan yang telah diterapkan sehingga dapat memberdayakan

¹⁰ Zahida Nisfira Raeka. ” *Karakteristik Sampah dan Evaluasi Kinerja Pengolahan Sampah Di TPS-3R Brama Muda di Dayakan Kabupaten Selemang Yogyakarta*”. Tugas Akhir Teknik Lingkungan Universitas Islam Indonesia. 2018.

¹¹ Dian Kasih dkk, *Studi Perencanaan dan Pemanfaatan TPS-3R Untuk Sampah TPS (Tempat Pengolahan Sampah Rumah Tangga)*”. Jurnal Dampak Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. 2018.

ekonomi nasabah.¹² Persamaan Penelitian ini dengan bank sampah produksi sebuah usaha dan desain penelitiannya kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti tersebut tinjauannya dan lokasi penelitian.

5. “Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bumi Asri)”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Bank Sampah Melati telah berhasil membangun kepercayaan, potensi, kreatifitas serta partisipasi warga Bumi Asri dalam kegiatan bank sampah dengan pengaruh- pengaruh yang dirasakan oleh warga.¹³ Persamaan Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas tentang Bank Sampah. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti tersebut tinjauannya berdasarkan pemberdayaan masyarakat sedangkan penulis menggunakan ekonomi sosial. Dan objek yang dijadikan penelitian berbeda.

¹² Ririn Elis Setiawati, Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank SampahPAS), Kediri : IAIN Kediri, 2008.

¹³ Dewi Maria Ulfa, “Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bumi Asri)”. Skripsi tidak diterbitkan,. Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2012.